

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini berdasarkan observasi dan wawancara dengan sumber data primer dan sekunder, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Guru mengajarkan kitab Safinatun Najah dengan metode *sorogan* dan hafalan

Guru dalam menerapkan metode *sorogan* saat mengajarkan kitab Safinatun Najah di kelas dengan langkah-langkahnya ialah, pertama guru membantu santri mengartikan materi yang berbahasa Arab menjadi bahasa Jawa kemudian bahasa Indonesia, lalu guru menjelaskan isi materi tersebut, dan terakhir meminta santriwati maju ke depan kelas untuk mempraktekkan isi materi, karena materi dalam kitab ini adalah Fiqih yang kebanyakan merupakan pembelajaran yang dipraktekkan. Sedangkan langkah guru dalam menerapkan metode hafalan saat mengajarkan kitab Safinatun Najah di kelas dengan memberikan materi, membantu santri mengartikan bahasa Arab menjadi bahasa Jawa menjadi bahasa Indonesia, lalu meminta santriwati untuk menghafal materi tersebut lalu maju ke depan satu persatu, bagi santriwati yang belum hafal, maka tidak diperbolehkan duduk kembali. Menurut guru, kelebihan metode hafalan adalah santriwati lebih berusaha untuk

menghafalkan isi materi jadi isi materi akan melekat kuat di ingatan santriwati Menurut guru, metode *sorogan* ini paling efektif dalam mengajarkan kitab Safinatun Najah, karena santriwati diharuskan memahami betul-betul isi materi baru mempraktekannya, jadi isi materi akan melekat kuat di otak santriwati.

2. Kendala guru dalam mengajarkan kitab Safinatun Najah menggunakan metode *Sorogan* dan Hafalan dan solusi guru dalam mengatasi kendala

Kendala guru dalam mengajarkan kitab Safinatun Najah, yaitu santriwati belum fasih dalam bahasa asing karena dari sekolah dasar umum (input), metode pembelajaran jugu yang monoton dan kurang menarik, juga sedikitnya jumlah kitab yang tersedia. Solusi guru seperti menerapkan metode *sorogan* dan hafalan juga memberikan motivasi agar santriwati tetap bersemangat dalam belajar. Guru juga meminta santriwati untuk mencatat bahasa-bahasa yang sulit dipahami ke dalam buku catatan dan meminta mereka menghafalnya.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Guru, hendaknya selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga kemampuan

santriwati dalam mempelajari kitab Safinatun Najah terus meningkat.

2. Santriwati, hendaknya selalu bersemangat dalam pembelajaran, menuruti saran dan masukan dari guru.
3. Pesantren, hendaknya bisa melengkapi sarana dan prasarana sekolah agar tidak menjadi kendala guru serta santri dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Afif. 2014. *Manfaat Wudhu dalam Perspektif Kesehatan dan Spiritual*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Aly, Abdullah. 2014. *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Jamal. 2011. *Fiqih Thaharah: Suci dari Najis dan Hadats*. Beirut: Dar al- Kutub al-Islamiyah.
- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armani, Arief. 2012. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baehaqi. 2014. *Keutamaan dan Hikmah Thaharah dalam Islam*. Bandung: Mizan.
- Dewa, M. Syakur dan Roy Fadli. 2020. *Fathalul Qarib: Terjemah Masa Kini*. Kediri: Pustaka 'Azm.
- Dradjat, Zakiyah. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2016. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gafrawai, A. dan Mardianto. 2023. *Kesucian dalam Perspektif Fiqih Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maksum. 2013. *Pola Pembelajaran di Pondok Pesantren*. Jakarta: Ditpekapontren Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2014. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- NK, Roestiyah. 2014. *Masalah Pengajaran sebagai Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, Muhammat. 2014. *Model Pembelajaran ARIAS Terintegratif*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Salim, Asy-Syaikh bin Abudullah bin Sumair. 2011. *Kitab Safinatun Najah*. Kudus: Haromain.
- Salim, Asy-Syaikh bin Abdullah bin Sumair. 2014. *Fiqih Ibadah Edisi ke-2, Terjemahan K.H. Ustadz Yahya Abdul Wahid Al-Mutamakkin*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Salim, Syech bin Sumair Al-Hadhromi. 2017. *Mutiara Hikmah Fiqih Favorit Terjemah Safinah An-Najah*. Kediri: Lirboyo Press.
- Sarwat, Ahmad. 2014. *Fiqih Thaharah*. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
- Shalih. 2013. *Fiqih Thaharah Lengkap*. Jakarta: Amzah.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syamsuddin, Asyrofi DKK. 2011. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pokja Akademik.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Uhbiyati, Nur. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren Bab III Pasal 5 Ayat 2 tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren.
- Yasin, A. Fatah. 2013. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.